



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 06 April 2021

Halaman: 1

Sultan: Optimalkan Jaga Warga

YOGYA (KR) - Langkah Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri melakukan pencarian di sejumlah lokasi di DIY terkait dugaan kasus terorisme, disambut baik Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Operasi oleh Densus 88 itu diharapkan membuat DIY senantiasa aman dan tenteram. Di sisi lain, Sultan tetap berharap agar keberadaan kelompok Jaga Warga bisa lebih dioptimalkan. Kelompok Jaga Warga dapat melakukan pengawasan serta mencegah masuknya orang yang terindikasi terkait terorisme di kampung atau desa.

"Kalau saya justru senang kalau ditangkap. Dalam arti adanya kecenderungan-kecenderungan untuk terjadi sesuatu yang menimpa Yogya bisa berkurang. Adapun untuk pelaku teror apakah warga lokal ataukah seorang pendatang berdomisili di Yogya yang menganggap DIY aman untuk dijadikan tempat persembunyian, saya tidak tahu persis," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (5/4).

Sultan minta agar masyarakat mengefektifkan kembali Jaga Warga sampai tingkat kalurahan untuk menjaga kerukunan antarwarga dan mengantisipasi adanya paham terorisme. Jaga Warga tersebut harus ada minimal di tiap kalurahan dengan jumlah minimal 25 personel.

"Kami ada Pergub untuk Jaga Warga, mungkin perkelurahan ada 25 orang. Ya kalau untuk kerukunan warga mereka yang bertanggung jawab di bawah koordinasi pejabat setempat di level desa," ungkap Sultan.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sultan: Sambungan hal 1

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY Dewo Isnu Broto Imam Santoso menyampaikan, pihaknya bersama Kepolisian, TNI, Perguruan Tinggi dan beberapa organisasi kemasyarakatan terus melakukan pembinaan kepada generasi muda maupun masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila dan kebhinnekaan. Upaya itu untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran paham radikal di DIY.

"Dari kegiatan ini, besar harapan kita dapat mencegah paham radikal berkembang di DIY. Karena dengan memahami Pancasila dan kebhinnekaan, *mindset* atau pola pikir tentang NKRI akan berada dalam setiap langkah, gerak dan jiwa masyarakat," tegasnya.

Plt Kepala Biro Hukum Setda DIY ini menyampaikan, pihaknya tidak bisa memantau perkembangan semua ormas yang ada di DIY karena sistem pendaftaran ormas ada di Pemerintah Pusat dan tidak pernah memberikan tembusan kepada Pemda DIY. Tetapi Badan Kesbangpol DIY bersama Kepolisian tetap berusaha melakukan pendataan meski ada kesulitan.

(Ria/Ira)-d

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005